



GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

(PRINCIPAL'S TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE ON TEACHER PERFORMANCE)

Andreas Resdianto¹, Yari Dwikurnaningsih², Agus Sugiarto³

Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen
Satya Wacana

Email: andreasresdianto17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji masalah terkait kinerja guru di salah satu SMP Negeri Kabupaten Jayapura yang belum mencapai tingkat optimal. Hal ini disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang belum efektif, sehingga kinerja guru tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, mengevaluasi seberapa baik kinerja guru, serta menilai sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan tersebut terhadap kinerja para guru. Metode penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori, dengan pengumpulan data melalui angket skala Likert dan analisis regresi sederhana. Populasi penelitian ini terdiri dari 12 guru di SMP Negeri Kabupaten Jayapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah masuk dalam kategori efektif, sedangkan kinerja guru dalam kategori sedang. Analisis data menunjukkan pola linier, dan hipotesis yang diuji mengindikasikan adanya pengaruh positif dari gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *Kinerja Guru ; Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*

ABSTRACT

This study examines the problem of teacher performance in one of the Jayapura Regency State Junior High Schools that has not reached the optimal level. This is caused by the ineffective leadership of the principal, so that teacher performance is not in accordance with the expected target. This study involves two variables, namely the principal's transformational leadership style

630 | Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal)

(X) and teacher performance (Y). The purpose of this study is to describe the principal's transformational leadership style, assess the level of teacher performance, and assess the effect of the leadership style on teacher performance. The research method used was explanatory survey, with data collection through Likert scale questionnaire and simple regression analysis. The population of this study consisted of 12 teachers in public junior high schools in Jayapura Regency. The results showed that the transformational leadership style of the principal was in the effective category, while teacher performance was in the moderate category. Data analysis showed a linear pattern, and the tested hypothesis indicated a positive influence of the principal's transformational leadership style on teacher performance.

Keywords: Principal Transformational Leadership Style; Teacher Performance

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas ini sejalan dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti meningkatkan anggaran pendidikan, memperbaiki infrastruktur sekolah, dan menyediakan pelatihan bagi para guru. Program+6 beasiswa juga dicanangkan untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa berprestasi dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, kurikulum terus disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk dengan memasukkan teknologi dan kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari materi pembelajaran. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan generasi muda Indonesia dapat bersaing di kancah global dan berkontribusi secara positif terhadap pembangunan bangsa.

Teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, meningkatkan cara kita mengakses, berbagi, dan memproses informasi. Salah satu dampak terbesar adalah kemudahan akses ke sumber belajar yang melimpah melalui internet, memungkinkan siswa dan guru untuk menemukan informasi dan materi pendidikan dengan cepat dan efisien. Selain itu, teknologi pendidikan seperti platform e-learning dan aplikasi pendidikan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, yang semakin relevan terutama saat situasi pandemi. Teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri melalui alat dan perangkat lunak adaptif. Namun, meskipun banyak manfaatnya, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan digital dan kebutuhan akan literasi digital yang lebih baik di kalangan siswa dan tenaga pendidik.

Menurut Uno, H.B. dan Lamatenggo (2012), kinerja guru dapat diartikan sebagai perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang menghasilkan suatu bentuk hasil kerja setelah memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan. Ini menekankan pentingnya guru untuk tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga memenuhi standar tertentu dalam pelaksanaan tugas mereka. Kinerja guru yang baik tidak hanya diukur dari hasil akhirnya saja, tetapi juga dari proses dan usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil tersebut.

Dengan demikian, kinerja guru mencakup aspek perilaku, usaha, dan hasil yang semuanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan perkembangan siswa. Fenomena mengenai belum optimalnya kinerja guru di salah satu SMP Negeri Kabupaten Jayapura memang menjadi isu yang menarik dan penting untuk dikaji secara mendalam. Mengapa kinerja guru-guru tidak optimal dan apa yang menyebabkan itu semua menjadi pertanyaan besar.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi kinerja para guru di sebuah institusi pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi, serta mendorong kolaborasi dan inovasi dalam metode pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Armstrong dan Baron (dalam Wibowo, 2007) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah *personal factor*, *leadership factor*, *team factor*, *system factor*, *contextual/situasional factor*.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolahnya. Salah satu aspek penting dari peran ini adalah memantau dan meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru yang baik tidak hanya dilihat dari hasil belajar siswa, tetapi juga dari metode pengajaran, inovasi dalam pembelajaran, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan kurikulum. Kepala sekolah harus mampu memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru, termasuk pelatihan dan kesempatan pengembangan profesional. Menurut Bruce dan Kathleen (2006) menekankan pada peran sentral seorang pemimpin dalam mengarahkan dan memotivasi pengikut menuju pencapaian tujuan organisasi. Seorang pemimpin tidak hanya bertanggung jawab dalam memilih dan melengkapi timnya dengan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga harus mampu melatih dan mempengaruhi mereka secara positif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini secara spesifik mempertanyakan apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Explanatory Survey, yang dipilih karena sesuai untuk mengumpulkan informasi faktual dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 12 orang guru yang mengajar di SMP Negeri di Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia.

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket kuesioner. Kuesioner pertama dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang dijelaskan melalui empat indikator: pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan pribadi, dengan total 12 item. Kuesioner kedua digunakan untuk menilai persepsi responden terkait kinerja guru, yang diuraikan dalam lima indikator: kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam pekerjaan, kemampuan kerja, dan komunikasi, dengan total 15 item.

Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru. Statistik inferensial melibatkan analisis regresi ganda dan korelasi product moment untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pendahuluan dan tinjauan pustaka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,40. Menurut skala interpretasi pada tabel skala Likert, skor ini termasuk dalam kategori efektif. Tabel berikut menyajikan informasi tersebut:

Tabel 1.

Jawaban Responden terhadap Variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X)

Indikator	Poin	Rata-rata	Intepretasi
Pengaruh Idealisme	1-3	3,32	Cukup Efektif
Motivasi Inspirasional	4-6	3,45	Efektif
Simulasi Intelektual	7-9	3,46	Efektif
Pertimbangan Pribadi	10-12	3,36	Cukup Efektif
Rata-rata		3,40	Efektif

Skor tertinggi untuk variabel gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah ditemukan pada aspek simulasi intelektual. Ini berarti kepala sekolah berhasil memberikan rangsangan yang kuat kepada para guru, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik berkat stimulasi intelektual yang efektif dari kepala sekolah. Sebaliknya, skor terendah ada pada aspek pengaruh idealisme, menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak selalu dapat memberikan perhatian penuh kepada setiap guru. Secara keseluruhan, persepsi terhadap gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Jayapura dinilai efektif.

Kinerja Guru

Rata-rata skor adalah 3,37. Jika disesuaikan dengan skala interpretasi pada tabel skala Likert, maka masuk dalam kategori sedang. Informasi ini dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 2.

Jawaban Responden untuk Variabel Kinerja Guru (Y)

Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
Kualitas kerja	1-4	3,35	Sedang
Ketetapan kerja	5-6	3,29	Sedang
Inisiatif dalam kerja	7-9	3,43	Tinggi
Kemampuan kerja	10-12	3,41	Tinggi
Komunikasi	13-15	3,32	Sedang
Rata-rata		3,37	Sedang

Skor tertinggi dalam kinerja guru terletak pada inisiatif dalam bekerja, menunjukkan bahwa tingkat inisiatif guru sudah tinggi. Sebaliknya, indikator kinerja terendah adalah ketetapan kerja, yang berarti guru masih kurang optimal dalam menjalankan ketetapan kerja. Secara keseluruhan, persepsi kinerja di SMP Negeri di Kabupaten Jayapura dinilai berada pada kategori sedang.

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah sebagai Determinan

Kinerja Guru

Teknik analisis data yang digunakan untuk meneliti pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah regresi ganda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , yaitu 56,2706 dibandingkan dengan 4,0343. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Korelasi antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru sebesar 0,813, yang berada dalam rentang 0,800 – 1,00, menunjukkan bahwa hubungan tersebut sangat kuat.

Persamaan regresi ganda yang menggambarkan dampak gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah: $\hat{Y} = 1,061 + 0,813 (X)$. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Artinya, setiap kali ada peningkatan atau penurunan dalam satu variabel, variabel lainnya akan mengalami perubahan yang sejalan. Dengan kata lain, semakin tinggi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru, dan sebaliknya. Koefisien determinasi untuk pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 52,95%, sedangkan 47,05% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Kesimpulan

Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Selain itu, terdapat korelasi yang sangat kuat antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru, perlu adanya peningkatan dalam penerapan gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Bernardin, H. John. (2003). *Human Resources Management: An Experiential Approach, 3rd Edition.*, McGraw-Hill/Irwin, New York
- Bruce, Kathleen. (2006). *Principles of Public Speaking*. New York : Routledge
- Engkoswara dan Komariah Aan. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Rahmi, Sri (2014) *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Ilustrasi dibidang Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi. Diterjemahkan oleh Tim Indeks*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Tatty, dan Deddy. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan. Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan
- Umam, Khaerul. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, H.B & Lamatenggo, N. (2012). *Teori kinerja dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, S.E. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada